

SYAILENDRA 

MARKET INSIGHT

April 30th, 2025



Worry Less, Invest More!

6 Key Investing Principles as Your Survival Kit

Worry Less, Invest More!

30 April 2025



Key Summary

- 🏠 **Pasar saham mulai menunjukkan perbaikan** pasca mencapai titik *bottom* pada 8 April. IHSG memimpin penguatan dan diikuti oleh *small cap index* yang masing-masing naik +10% dan +14% sepanjang periode 8-25 April.
- 🏠 **Pasar obligasi juga mengalami perbaikan dengan penurunan yield ID10Y dari 7,2% menjadi 6,9%** yang menggambarkan kenaikan harga obligasi.
- 🏠 **Fluktuasi yang terjadi di pasar saham dan obligasi** merupakan hal yang wajar dan bersifat temporer. *Thus*, investor wajib memiliki prinsip dasar dalam investasi yang memungkinkan mereka untuk tetap objektif dalam mengambil keputusan investasi.

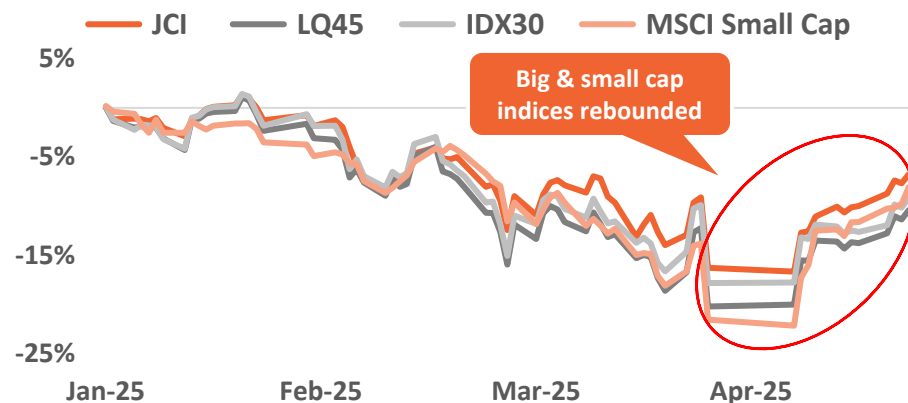
Syailendra's View

Investor dapat mempertimbangkan **Syailendra Equity Oppt. Fund (SEOF)** dan **Syailendra Sharia Fixed Income Fund (SSFIF)** sebagai 2 produk investasi utama di tengah fluktuasi pasar saat ini.

Dengan melakukan diversifikasi ke dalam aset ekuitas dan obligasi, investor dapat **menjaga portofolio tetap optimal sekaligus meminimalkan risiko.**

Equity indices rebounded over 10% in just 2 weeks

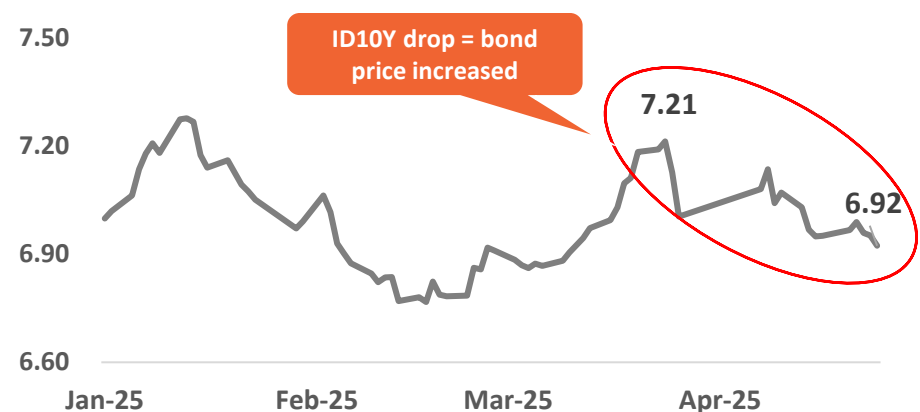
Both big and small-cap indices followed suit



Source: Bloomberg, Syailendra Research (as of 25 April 2025)

ID10Y slowed to 6.9%

It shows that bond prices are rising



Source: Bloomberg, Syailendra Research (as of 25 April 2025)

Invest earlier, gain bigger

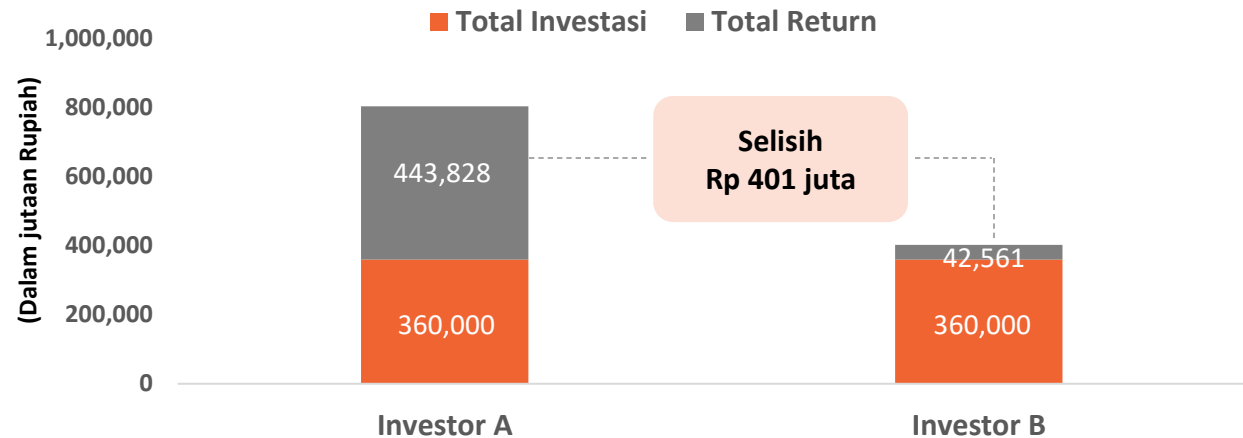
Investor A dan B sama-sama rutin investasi sebesar 5 juta/bulan selama 2019 – 2024. Namun, investor A memulai investasi 5 tahun lebih awal yakni sejak 2014 dengan jumlah 5 juta/bulan.

Hanya dengan memulai lebih dini, hasil investasi bisa berbeda jauh. Hal ini membuktikan bahwa *time is truly a best friend*.

Don't chase market timing!

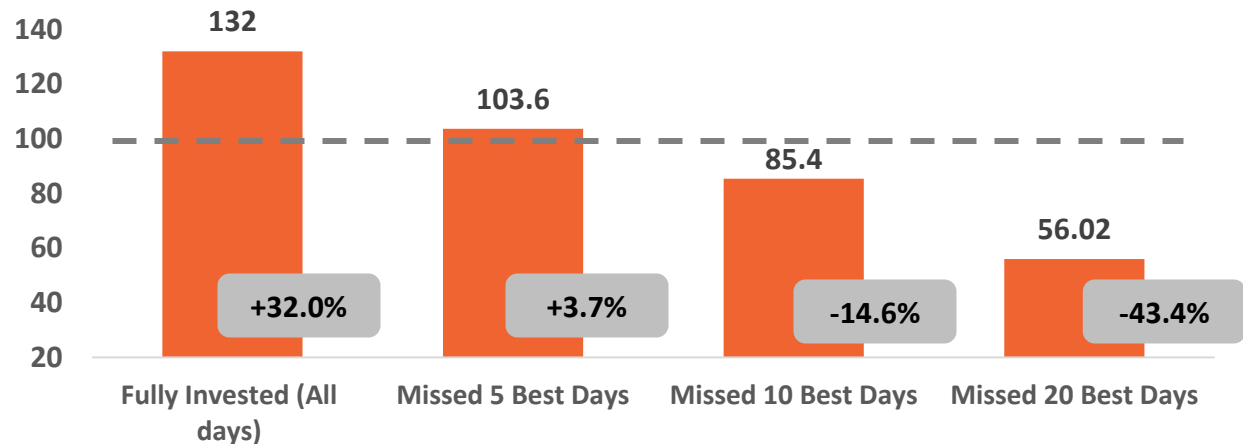
Buy low, sell high memang kondisi ideal dalam berinvestasi. Tapi **buy lowest & sell highest** adalah hal yang sangat sulit dilakukan. Hal inilah yang membuat *market timing* cenderung menjadikan investor untuk *take action* dengan subjektif dan lebih mementingkan emosi. Padahal jika kehilangan 5 hari terbaik di IHSG, **performa portofolio bisa turun signifikan**.

Investor A earned more just by starting sooner Same money, different starting time, huge difference



Source : Bloomberg, Syailendra Research (menggunakan benchmark IHSG)

Consistent investing every day pays off 2015 – 2025 (JCI benchmark)



Source : Bloomberg, Syailendra Research (menggunakan benchmark IHSG)

Ignore the noise, stay focused

Sepanjang 2000 – 2025, IHSG beberapa kali mengalami krisis dengan berbagai penyebab.

Namun demikian, **IHSG selalu berhasil pulih dan jauh lebih kuat dibandingkan koreksi yang terjadi.** Thus, berbagai *noise* yang ada di pasar bersifat temporer dan investor **wajib fokus pada long term investing plan.**

There's always an asset rotation

Setiap asset memiliki masanya dan tiap masa ada aset pemenangnya. Hal inilah yang membuat investor wajib melakukan **diversifikasi sekaligus rebalancing** secara berkala agar performa portofolio lebih optimal.

Jika ditarik dalam 10Y terakhir, **Obl.Korporasi dan Obl.Pemerintah tetap menjadi Top 2 winners.**

JCI experienced many crises 2000 - 2025



Source : Bloomberg, Syailendra Research

The asset winner changes every year 2015 – 1Q25

2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	10Y Average	Q1/2025
Dollar AS 10.7%	Saham (IHSG) 15.3%	Saham (IHSG) 20.0%	Dollar AS 6.8%	Obligasi Korporasi 13.2%	Emas (Gold) 24.8%	Saham (IHSG) 10.1%	Dollar AS 9.9%	Emas (Gold) 13.2%	Emas (Gold) 25.6%	Obligasi Korporasi 9.4%	Emas (Gold) 5.9%
Obligasi Korporasi 9.4%	Obligasi Pemerintah 13.2%	Obligasi Pemerintah 15.7%	Pasar Uang 4.9%	Obligasi Pemerintah 13.0%	Obligasi Pemerintah 13.9%	Obligasi Korporasi 10.0%	Obligasi Korporasi 6.4%	Obligasi Pemerintah 8.4%	Obligasi Korporasi 7.5%	Obligasi Pemerintah 7.9%	Obligasi Korporasi 0.9%
Pasar Uang 6.2%	Obligasi Korporasi 11.9%	Emas (Gold) 13.7%	Obligasi Korporasi 3.8%	Pasar Uang 5.4%	Obligasi Korporasi 10.6%	Obligasi Pemerintah 5.4%	Saham (IHSG) 4.1%	Obligasi Korporasi 7.5%	Dollar AS 4.9%	Saham (IHSG) 3.5%	Dollar AS 0.8%
Obligasi Pemerintah 3.5%	Emas (Gold) 8.4%	Obligasi Korporasi 13.5%	Obligasi Pemerintah -1.5%	Saham (IHSG) 1.7%	Pasar Uang 4.3%	Pasar Uang 3.1%	Obligasi Pemerintah 3.4%	Saham (IHSG) 6.2%	Obligasi Pemerintah 4.5%	Emas (Gold) 5.5%	Obligasi Pemerintah 0.4%
Emas (Gold) -9.8%	Pasar Uang 5.4%	Pasar Uang 4.9%	Emas (Gold) -1.6%	Dollar AS -4.0%	Dollar AS 2.0%	Dollar AS 1.3%	Pasar Uang 2.8%	Pasar Uang 3.4%	Pasar Uang 3.4%	Pasar Uang 4.4%	Pasar Uang 0.3%
Saham (IHSG) -12.1%	Dollar AS -2.4%	Dollar AS 0.9%	Saham (IHSG) -2.5%	Emas (Gold) -17.8%	Saham (IHSG) -5.1%	Emas (Gold) -3.6%	Emas (Gold) 2.2%	Dollar AS -1.8%	Saham (IHSG) -2.3%	Dollar AS 2.8%	IHSG -2.6%

Reli emas didorong tariff war fear

Obl.Korporasi tetap jadi aset unggulan

USD sebagai safe haven sempat reli di awal FY25

Obl. Pemerintah tetap atraktif

Pasar Uang steady seiring BI Rate yg tetap

IHSG masih tertekan hingga kuartal I/25

Source : Bloomberg, Syailendra Research

Diversification is a must!

Penyusunan portofolio yang terkonsentrasi (100% di saham) tak lantas membuat performa menjadi lebih optimal. Pasalnya, risiko investasi juga ikut meningkat.

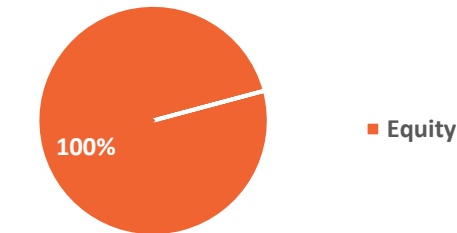
Sebaliknya, diversifikasi ke beberapa aset dengan risiko yang terukur dapat membuat performa portofolio menjadi lebih optimal.

Asset allocation matters a lot

Alokasi antar aset yang sama besar dalam suatu portofolio tak berarti risiko investasi tersebar sama rata seperti di grafik. Melalui susunan alokasi ini, CAGR 5Y tercatat 9,62% dengan max. drawdown -11,7% (kurang ideal). Thus, investor wajib mempertimbangkan karakteristik aset yang dipilih dalam portofolio serta bobotnya. Makin volatile, maka porsi bisa makin kecil.

Diversification may help to boost the return
It also helps to minimize the investment risk

Portfolio A (Concentration)

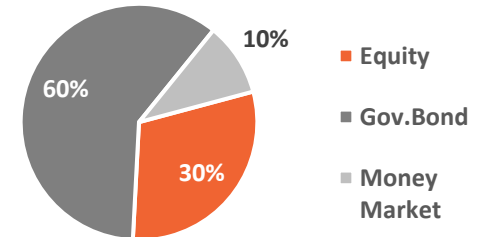


Portfolio Risk ■ ■ ■ ■ (high risk)

Inv.Awal	Inv.Akhir	Return (%)	Max.Drawdown (%)
100 juta	150,6 juta	50,6%	-7,9%

Source : Bloomberg, Syailendra Research

Portfolio B (Well-Diversified)



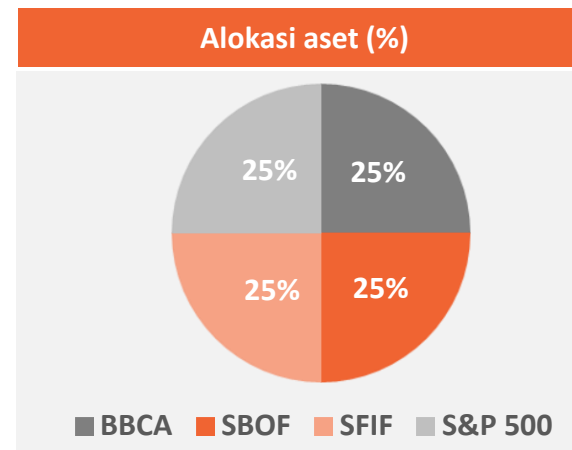
Portfolio Risk ■ ■ ■ ■ (moderate risk)

Inv.Awal	Inv.Akhir	Return (%)	Max.Drawdown (%)
100 juta	177,0 juta	77,0%	-2,4%

Equity (IHSG), Gov.Bond (IGBI), Money Market (TD1M)

Equal Weight Portfolio Model

Each asset has the same portion

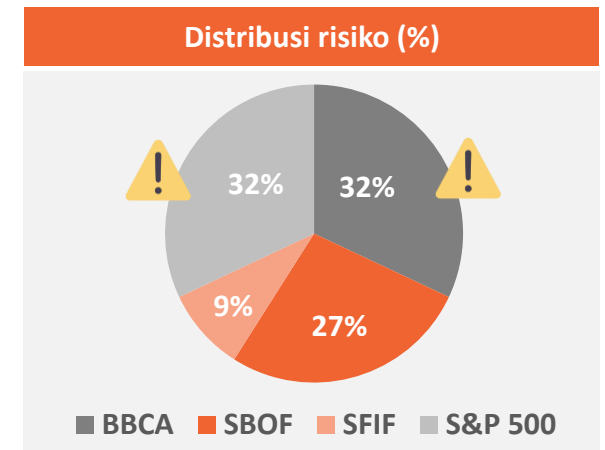


Source : Bloomberg, Syailendra Research

SFIF : Syailendra Fixed Income Fund (SFIF)
SBOF : Syailendra Balanced Opportunity Fund (SBOF)

Risk Distribution of EW Portfolio

S&P 500 + BBKA contribute the biggest risk



Source : Bloomberg, Syailendra Research

SEOF Product Highlight

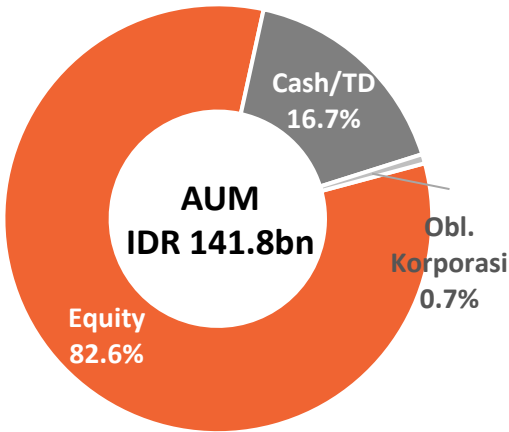
Mulai kuartal IV/24, Syailendra Equity Opportunity Fund (SEOF) menerapkan **strategi stock picking** (sebelumnya *index enhanced*).

SEOF mengkombinasikan **saham big dan mid cap**, yang mana pemilihan saham *mid cap* berfokus pada **strategi bottom up** dan **high conviction stocks** untuk mencapai kinerja portofolio lebih optimal.

SSFIF Product Highlight

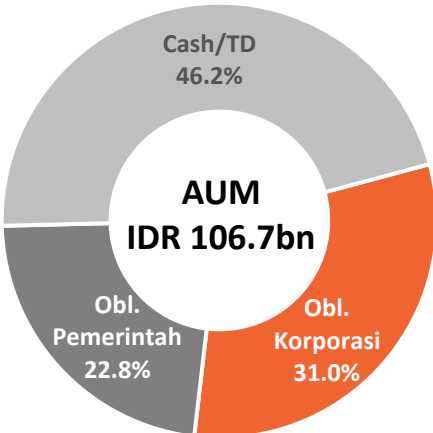
Syailendra Sharia Fixed Income Fund (SSFIF) fokus berinvestasi pada **sukuk korporasi durasi pendek** serta **diversifikasi ke obligasi pemerintah syariah** sebagai penyeimbang portofolio. SSFIF selektif dalam memilih **sukuk korporasi (rating min.A)** dan memiliki fleksibilitas untuk mempunyai **porsi max.20% pada tiap holdings-nya**.

Asset Allocation in SEOF
As of April 25th, 2025



Source: Syailendra Research

Asset Allocation in SSFIF
As of April 25th, 2025



Source: Syailendra Research

Performance & Top 5 Holdings
As per 25 Apr 2025

Fund Performance					
	1M	3M	6M	1Y	YTD
SEOF	11.0%	-10.9%	-12.7%	-8.7%	-9.0%
Infovesta Equity Fund Index	6.4%	-4.9%	-11.5%	-9.4%	-5.3%

Top 5 Holdings			
Stocks	Fund %	IHSG %	Selisih %
BMRI	9.75	6.50	3.24
BBCA	9.36	8.83	0.53
BBRI	8.88	8.62	0.26
BUMI	5.30	0.41	4.89
BREN	4.30	3.44	0.86

Source: Infovesta, Syailendra Research

Performance & Top 5 Holdings
As per 25 Apr 2025

Fund Performance					
	1M	3M	6M	1Y	YTD
SSFIF	0.7%	2.1%	5.4%	7.9%	3.5%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.9%	1.3%	2.2%	5.8%	1.9%

Top 5 Holdings		Fund %
TD ALADIN SY		17.8%
TD BUKOPIN SY		17.8%
PBS030		14.9%
SMOPPM02ACN1		12.4%
TD JABAR SY		10.3%

Source: Infovesta, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

